

A top-down view of a wooden desk with various stationery items. On the left, there are rolled-up white papers, one with a black and white pattern. Next to them are two small wooden bowls: one containing colorful paper clips and the other containing colorful pushpins. To the right, there are several pens and pencils in their packaging, including a pink one and a green one with a blue bird logo. A small green plant is visible on the far left.

Ida Ayu Hani | Ika Setiawati
Dedi Arianto | Muhammad Yazidululum
Alfonsus Mudi Aran | Hermania Bhoki

Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka

Mengembangkan Potensi Peserta Didik

- Konsep dan Filosofi Kurikulum Merdeka
- Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi
- Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)
- Pemberdayaan Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran
- Kolaborasi antara Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat
- Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran



Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Ida Ayu Hani | Ika Setiawati
Dedi Arianto | Muhammad Yazidululum
Alfonsus Mudi Aran | Hermania Bhoki

Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka

Mengembangkan Potensi Peserta Didik



PENDIDIKAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA

Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Ditulis oleh:

Ida Ayu Hani | Ika Setiawati
Dedi Arianto | Muhammad Yazidululum
Alfonsus Mudi Aran | Hermania Bhoki

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juni 2025

Editor: Zulya Rachma Bahar
Perancang sampul: Syafri Imanda
Penata letak: Syafri Imanda

ISBN : 978-634-234-175-9

©Juli 2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

Ida Ayu Hani, dkk.

Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka (Mengembangkan Potensi Peserta Didik)
/ Penulis, Ida Ayu Hani, dkk.; Editor, Zulya Rachma Bahar. -- Malang: PT Literasi
Nusantara Abadi Grup, 2025.

viii + 156 hlm. ; 15,5x23 cm.

ISBN : 978-634-234-175-9

1. Pendidikan. I. Judul. II. Ida Ayu Hani, dkk.



PRAKATA

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban bangsa. Di era yang terus berkembang pesat ini, sistem pendidikan dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman. Kurikulum merdeka hadir sebagai sebuah paradigma baru dalam dunia pendidikan Indonesia, menawarkan keleluasaan dan kemerdekaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Buku *Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka: Mengembangkan Potensi Peserta Didik* ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai esensi dan implementasi kurikulum merdeka. Melalui buku ini, kami mencoba mengulas secara mendalam prinsip-prinsip dasar kurikulum merdeka, perbedaannya dengan kurikulum sebelumnya, serta pengimplementasian kurikulum ini secara efektif di berbagai jenjang pendidikan.

Fokus utama buku ini adalah pembahasan mengenai kurikulum merdeka yang dapat menjadi wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Kami membahas berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik, serta cara menciptakan lingkungan belajar yang merdeka, menyenangkan, dan menantang. Selain itu, buku ini juga mengupas tuntas peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum merdeka.

Kami menyadari bahwa buku ini bukanlah jawaban akhir atas segala tantangan dalam dunia pendidikan. Namun, kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi para pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, mahasiswa, dan siapa pun yang peduli terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi transformasi pendidikan Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang.



DAFTAR ISI

Prakata—v

Daftar Isi—vii

BAB I—1

Konsep dan Filosofi Kurikulum Merdeka

Ida Ayu Hani

BAB II—13

Penerapan Pembelajaran
Berdiferensiasi

Ika Setiawati

BAB III—37

Projek Penguatan Profil
Pelajar Pancasila

BAB IV—55

Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Project-Based Learning*)

Dedi Arianto

BAB V—73

Pemberdayaan Guru sebagai Fasilitator
Pembelajaran

Muhammad Yazidululum

BAB VI—89

Kolaborasi antara Sekolah, Orang Tua,
dan Masyarakat

Alfonsus Mudi Aran

BAB VII—107

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Hermania Bhoki

Daftar Pustaka—131

Tentang Penulis—147



BAB I

KONSEP DAN FILOSOFI KURIKULUM MERDEKA

Ida Ayu Hani

Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka

Konsep merupakan ide yang bersifat abstrak yang memungkinkan seseorang mengelompokkan objek-objek ke dalam kategori tertentu—termasuk contoh atau bukan contoh dari suatu kategori. Konsep-konsep itu tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain. Keterkaitan antara konsep-konsep itu dalam suatu materi menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang konsep tersebut, termasuk dalam konteks kurikulum. Sebagai contoh, kurikulum dalam pendidikan bukan hanya sekadar alat yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan, melainkan juga memiliki dimensi yang jauh lebih kompleks.

Selama ini, kurikulum dikenal sebagai dokumen atau pedoman yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengatur pelaksanaan pembelajaran. Adapun ketika dianalisis lebih dalam, kurikulum memiliki konsep yang lebih dinamis dan berkembang seiring dengan waktu. Kurikulum tidaklah bersifat statis. Kurikulum merupakan sesuatu yang hidup dan terus berkembang, beradaptasi dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Kurikulum yang efektif harus mampu merespons

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan sosial dan budaya.

Kurikulum perlu mengalami perubahan secara berkala agar tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Artinya, kurikulum bukanlah sesuatu yang kaku, melainkan harus disesuaikan dengan konteks yang berubah. Misalnya, dengan kemajuan teknologi informasi, kurikulum harus mampu mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21; seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkolaborasi. Oleh karena itu, pemahaman konsep kurikulum yang mendalam dan komprehensif sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu menghadapi tantangan zaman dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Konsep “merdeka belajar” dan “kurikulum merdeka” telah menjadi sorotan utama dalam perbincangan tentang pendidikan di Indonesia. Kedua istilah itu muncul sebagai upaya untuk merespons tantangan besar dalam dunia pendidikan dengan tujuan untuk memberikan kualitas pembelajaran yang lebih baik, lebih inklusif, dan lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Konsep “merdeka belajar” menggambarkan sebuah pendekatan yang berfokus pada kebebasan peserta didik dalam mengatur proses pembelajaran mereka, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Adapun konsep “kurikulum merdeka” merupakan jawaban terhadap kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan yang ada agar lebih fleksibel, dinamis, dan mampu mengakomodasi perkembangan kemampuan peserta didik secara lebih holistik (Ramadhan dkk., 2024).

Dalam sistem pendidikan yang berorientasi pada kualitas, kurikulum memegang peran yang sangat penting. Sebagai pedoman utama dalam pembelajaran, kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kemampuan peserta didik yang tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata (Dewi, 2019). Kurikulum yang efektif akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar, memicu rasa ingin tahu, dan mendorong kreativitas serta inovasi. Oleh karena itu, kurikulum harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan global; serta mengedepankan kemampuan



Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka



BAB II

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Ika Setiawati

Pengertian dan Konsep Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi

Nuraimi dkk. (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang memungkinkan peserta didik mempelajari isi sesuai dengan kemampuan, kesukaan, dan kebutuhannya sehingga mereka tidak frustrasi atau merasa gagal dalam pengalaman belajar. Menurut Tomlinson (2023), pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pengajaran proaktif yang merespons perbedaan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik. Guru secara aktif merencanakan variasi dalam cara peserta didik mengakses pembelajaran, memproses dan memahami ide-ide, serta mengembangkan produk sehingga semua peserta didik dapat belajar secara efektif.

Adapun pendapat lain menyebutkan pembelajaran berdiferensiasi adalah kerangka pedagogis yang memungkinkan guru untuk merencanakan strategi dalam memenuhi kebutuhan beragam peserta didik. Ini mencakup modifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar berdasarkan penilaian yang berkelanjutan (Trisnani dkk., 2024).

Dari uraian tersebut dapat dijabarkan bahwasannya pengertian dari pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan poin-poin sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
2. Mengakui dan mengakomodasi keragaman peserta didik.
3. Melibatkan modifikasi sistematis dalam konten, proses, dan produk.
4. Berbasis pada asesmen berkelanjutan.
5. Bertujuan mengoptimalkan pembelajaran setiap peserta didik.
6. Pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman peserta didik dengan menyesuaikan cara mengajar untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda-beda.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak hanya dengan satu cara, metode, atau strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran. Guru perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas harian yang dikerjakan di kelas maupun di rumah, dan asesmen akhir sesuai dengan kesiapan peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai mereka dalam belajar, dan bagaimana cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar mereka.

Konsep awal mula munculnya pembelajaran berdiferensiasi berlatar belakang dari kesadaran bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan, minat, dan kemampuan belajar yang berbeda-beda. Ide ini mulai berkembang pada abad ke-20-an seiring dengan munculnya teori-teori pendidikan yang menekankan pentingnya memperhatikan keragaman individu dalam proses belajar mengajar.

Sejarah pengajaran berdiferensiasi dimulai sejak tahun 1600-an ketika sekolah satu ruangan menjadi standar dalam pendidikan. Dalam pengaturan ini, seorang guru bertanggung jawab untuk mengajar peserta didik dari berbagai tingkatan kelas dan kemampuan. Pada tahun 1919 ada sekitar 190.000 sekolah satu ruangan yang diselenggarakan di Amerika Serikat. Dari sekolah satu ruangan tersebut ditemukan variasi kemampuan peserta didik. Amerika Serikat kemudian beralih dari sekolah satu ruangan ke sekolah dengan tindakan kelas, diasumsikan bahwa semua anak dengan usia yang sama dapat belajar materi yang sama dengan kecepatan yang sama. Walaupun demikian, peserta didik yang kesulitan tetap ada dan mereka yang tidak dapat mengikuti teman-teman sebayanya meninggalkan sekolah.



Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka



BAB III

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter dan identitas bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, pendidikan di Indonesia perlu terus beradaptasi agar mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui kurikulum merdeka menghadirkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Profil pelajar Pancasila merupakan gambaran ideal dari peserta didik Indonesia yang memiliki karakter unggul berdasarkan enam dimensi utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif. Keenam dimensi ini menjadi dasar dalam membentuk pribadi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang selaras dengan identitas dan budaya bangsa Indonesia. Melalui proyek ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengalami pembelajaran yang lebih kontekstual, berbasis pengalaman, dan relevan dengan kehidupan nyata.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang untuk memberikan ruang eksplorasi bagi peserta didik agar mereka dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan pendekatan berbasis projek (*project-based learning*), peserta didik didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran secara individu maupun kelompok, serta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam situasi kehidupan sehari-hari. Selain itu, projek ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap berbagai isu sosial, lingkungan, dan budaya sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di setiap satuan pendidikan memiliki fleksibilitas tersendiri yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, serta karakteristik peserta didik. Sekolah diberikan kebebasan dalam menentukan tema dan pendekatan yang digunakan, dengan tetap mengacu pada enam dimensi utama profil pelajar Pancasila. Tema-tema yang diusung dalam projek ini mencakup berbagai aspek, seperti keberlanjutan lingkungan, kewirausahaan, budaya lokal, teknologi, hingga pengembangan sosial. Dengan demikian, projek ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun kesadaran kritis serta tanggung jawab sosial dalam diri peserta didik.

Keberhasilan projek penguatan profil pelajar Pancasila sangat bergantung pada kolaborasi berbagai pihak; termasuk tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, serta masyarakat luas. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menjalankan projek, sedangkan orang tua dan masyarakat dapat berkontribusi dalam memberikan dukungan serta wawasan yang lebih luas. Dengan adanya sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, diharapkan projek ini dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan karakter peserta didik.

Secara keseluruhan, projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan upaya strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai karakter dan kebangsaan. Melalui projek ini, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang unggul, berdaya saing, serta memiliki kesadaran sosial dan moral yang tinggi sehingga dapat berkontribusi dalam



Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka



BAB IV

PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK (*PROJECT-BASED LEARNING*)

Dedi Arianto

***Project-Based Learning* dalam Pendidikan**

Muhria dkk. (2024) menjelaskan pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu pendekatan pembelajaran inovatif yang dirancang untuk mendorong peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dan praktik dalam mengerjakan proyek. *Project-based learning* menjadi semakin populer di dunia pendidikan karena tidak hanya menawarkan cara belajar yang berbeda dari metode konvensional, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan akademik dan karakter peserta didik.

Dalam pendekatan *project-based learning*, peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif. Mereka diberikan proyek tertentu untuk diselesaikan yang biasanya relevan dengan konteks kehidupan nyata atau berhubungan dengan masalah yang mereka temui sehari-hari. Proyek-proyek tersebut dirancang sedemikian rupa agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi topik secara mendalam, menggunakan keterampilan berpikir kritis, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan *project-based learning* dalam pendidikan memiliki berbagai tujuan, salah satunya adalah membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. *Project-based learning* akan melatih peserta didik dilatih untuk tidak sekadar menghafal informasi, tetapi juga mengolahnya secara kritis. Mereka diajak untuk mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan, dan mengembangkan solusi yang kreatif (Winarko, 2024). Proses ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan pola pikir yang analitis dan inovatif, yang sangat penting dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, *project-based learning* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri. Dengan memiliki tanggung jawab atas proyek yang mereka kerjakan, mereka akan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan terdorong untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam aspek akademik, *project-based learning* memungkinkan peserta didik untuk mempelajari konsep-konsep secara lebih mendalam. Berbeda dengan metode pengajaran tradisional yang sering kali bersifat satu arah dan hanya menekankan pada transfer informasi dari guru ke peserta didik, *project-based learning* mendorong peserta didik untuk aktif mencari informasi dan menemukan jawaban mereka sendiri.

Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam proses eksplorasi dan memberikan bantuan saat diperlukan, bukan sekadar pemberi materi. Melalui proses eksplorasi ini, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih kuat terhadap materi pelajaran. Mereka tidak hanya mengetahui apa yang harus dipelajari, tetapi juga memahami alasan dan relevansi dari konsep-konsep tersebut. Pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung cenderung lebih mudah diingat dan diaplikasikan dalam berbagai situasi sehingga menjadikan *project-based learning* sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Project-based learning juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan sosial peserta didik, terutama dalam hal kerja sama dan komunikasi. Sebagian besar proyek dalam *project-based learning* dilaksanakan dalam kelompok. Setiap peserta didik diajak untuk berkolaborasi dengan teman-temannya untuk mencapai tujuan bersama. Situasi ini mengajarkan



BAB V

PEMBERDAYAAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PEMBELAJARAN

Muhammad Yazidululum

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, peran guru mengalami pergeseran paradigma dari sekadar pemberi materi menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Transformasi ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan peserta didik, serta pergeseran pendekatan pedagogik dari metode tradisional menuju model pembelajaran yang lebih interaktif dan *student-centered*. Guru sebagai fasilitator tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pendamping, pembimbing, dan motivator yang membantu peserta didik membangun pemahaman secara mandiri serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Pemberdayaan guru sebagai fasilitator pembelajaran menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan modern. Dengan peran ini, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, inovasi, serta kolaborasi di antara peserta didik. Pemberdayaan ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Guru yang berperan sebagai fasilitator juga harus memiliki keterampilan interpersonal yang baik sehingga

dapat membangun komunikasi efektif dengan peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Selain itu, kebijakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran juga harus memperhatikan aspek pemberdayaan guru. Program pelatihan, *workshop*, serta komunitas belajar menjadi sarana penting dalam mendukung guru agar mampu menjalankan perannya secara maksimal. Tantangan dalam implementasi konsep ini pun tidak dapat diabaikan, seperti keterbatasan sumber daya, resistansi terhadap perubahan, serta perbedaan tingkat kesiapan guru dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Dengan memahami pentingnya pemberdayaan guru sebagai fasilitator pembelajaran, maka bab ini akan membahas secara mendalam tentang konsep fasilitator pembelajaran, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, strategi pemberdayaan yang efektif, serta tantangan dan solusi dalam implementasinya. Harapannya, pembahasan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran guru sebagai fasilitator dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran

Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki makna bahwa seorang guru tidak hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis serta aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru bertugas mengarahkan, membimbing, memotivasi, serta menyediakan berbagai sumber daya yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik. Dalam konteks ini, guru tidak lagi bertindak sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan yang harus dihafalkan oleh peserta didik, tetapi lebih pada peran sebagai mitra yang membantu mereka menemukan dan mengembangkan potensi terbaiknya melalui eksplorasi, diskusi, serta refleksi terhadap materi yang dipelajari (Lumuan, Wantu, & Hamim, 2023).

Sebagai fasilitator, guru juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam



Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka



BAB VI

KOLABORASI ANTARA SEKOLAH, ORANG TUA, DAN MASYARAKAT

Alfonsus Mudi Aran

Kurikulum merdeka merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam sektor pendidikan yang timbul akibat globalisasi, kemajuan teknologi, serta kebutuhan inovasi dalam metode pembelajaran. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas dalam pengembangan materi ajar dan pelaksanaan pembelajaran. Guru diberikan kebebasan untuk memilih metode pengajaran yang paling sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap anak memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan melalui pendekatan yang lebih personal dan adaptif (Kemendikbud, 2022).

Perubahan paradigma dalam kurikulum merdeka menekankan pentingnya proses pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan memberi peserta didik lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan generasi yang kompetitif di era disrupsi, memiliki daya saing global, dan mampu beradaptasi dengan tantangan zaman (Ramdani, 2022b).

Dalam pelaksanaannya, kurikulum merdeka mengharuskan keterlibatan lebih aktif dari berbagai pihak; termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam mendukung pembelajaran holistik yang memperhatikan kebutuhan individual peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berperan sebagai fasilitator utama dalam proses belajar, sedangkan orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan emosional, moral, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Di sisi lain, masyarakat (termasuk komunitas lokal, lembaga sosial, dan sektor bisnis) dapat memberikan kontribusi melalui program berbasis masyarakat yang mendukung pendidikan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, magang, dan pelatihan keterampilan. Kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter anak melalui pengalaman belajar yang beragam dan kaya (Kamil, 2021).

Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal bagi perkembangan potensi peserta didik, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Dengan adanya keterlibatan aktif dari semua pihak, peserta didik diharapkan dapat berkembang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka sehingga mampu menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

Manfaat kolaborasi ini tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga oleh seluruh ekosistem pendidikan. Orang tua dapat lebih memahami proses pendidikan yang dihadapi anak-anak mereka dan turut berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Masyarakat juga memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial. Pada akhirnya, kolaborasi yang efektif ini akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kemampuan peserta didik yang unggul (Suryadi, 2020).

Peran Sekolah dalam Kolaborasi

Sekolah berperan sebagai pusat utama dalam kegiatan pembelajaran formal, di mana proses pendidikan berlangsung secara sistematis dan



BAB VII

PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN

Hermania Bhoki

Implementasi Kelas Virtual untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik

Implementasi kelas virtual telah menjadi topik yang semakin relevan dalam pendidikan kontemporer, terutama seiring dengan percepatan adopsi teknologi digital dalam pembelajaran. Kelas virtual, yang didefinisikan sebagai lingkungan pembelajaran *online* yang memungkinkan interaksi *real-time* antara pengajar dan peserta didik, telah terbukti memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Kelas virtual tidak hanya menawarkan fleksibilitas dalam hal waktu dan lokasi, tetapi juga memungkinkan penggunaan berbagai alat digital yang dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik (Clarín & Baluyon, 2022; Martin dkk., 2019).

Keterlibatan peserta didik menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Keterlibatan mereka sebagai konstruk multidimensi mencakup aspek perilaku, emosional, dan kognitif. Keterlibatan perilaku menunjukkan keterlibatan aktif dalam upaya akademik, sosial, atau ekstrakurikuler. Keterlibatan emosional mencakup respons afirmatif dan merugikan terhadap pendidik, teman sebaya, konten akademik, dan lembaga pendidikan.

Bersamaan dengan itu, keterlibatan kognitif berkaitan dengan komitmen psikologis terhadap proses pembelajaran serta kesiapan untuk menginvestasikan upaya yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep yang rumit dan mencapai kemahiran dalam keterampilan yang menantang (Fredricks dkk., 2004).

Shatri & Kelmendi (2023) menjelaskan bahwa ruang kelas virtual yang efektif memerlukan metodologi yang komprehensif dan strategis yang memengaruhi kerangka kerja *community of inquiry* (CoI) sebagai konstruksi teoretis yang menguntungkan untuk memahami dan merancang pengalaman pendidikan *online*. Kerangka kerja ini menggambarkan tiga komponen penting yang saling terkait, yaitu kehadiran sosial, kehadiran kognitif, dan kehadiran pengajaran.

Kehadiran sosial berkaitan dengan kapasitas peserta didik untuk mengidentifikasi diri mereka dengan komunitas, keterlibatan dalam komunikasi yang bertujuan, dan menumbuhkan hubungan interpersonal dalam komunitas tersebut. Sementara itu, kehadiran kognitif berkaitan dengan sejauh mana peserta didik mampu membangun dan memvalidasi makna melalui refleksi dan wacana yang berkelanjutan. Adapun kehadiran pengajaran mencakup desain, fasilitasi, serta orkestrasi proses kognitif dan sosial yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang signifikan bagi peserta didik secara pribadi dan menguntungkan lembaga pendidikan.

Implementasi kelas virtual melalui penggunaan teknologi yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung ketiga elemen *community of inquiry* (CoI) tersebut. Misalnya, platform konferensi video seperti Zoom atau Google Meet dapat meningkatkan kehadiran sosial dengan memungkinkan interaksi tatap muka virtual. Alat kolaborasi *online* seperti Google Docs dapat mendukung kehadiran kognitif dengan memfasilitasi konstruksi pengetahuan bersama. Sementara itu, Learning Management System (LMS) seperti Moodle atau Canvas dapat memperkuat kehadiran pengajaran dengan menyediakan struktur dan organisasi untuk materi pembelajaran (Chahal & Patel, 2021).

Salah satu aspek kunci dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui kelas virtual adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam melakukan sesuatu dan memikirkan tentang apa yang mereka



DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, W. D. 2024. "Adaptive Learning Technologies: Customizing Education to Individual Needs". *Research Output Journal of Arts Management*, 3(3).
- Adeshina, A. E. 2024. "The Transformative Role of Digital Resources in Teaching and Learning". *Open Journal of Educational Development*, 5(1).
- Agustianti R, dkk. 2022. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Padang: Tohar Media.
- Agustina K, dkk. 2017. "Learning Design of Problem Based Learning Model Based on Recommendations of Sintax Study and Contents Issues on Physics Impulse Materials with Experimental Activities". *International Journal of Active Learning*, 2(2).
- Ahlberg, S. 2018. "N. Katherine Hayles, *Unthought: The power of the cognitive nonconscious*. Chicago and London: University of Chicago Press, 2017. 250 pages. ISBN-13: 978-0-226-44774-2 (cloth); 978-0-226-44788-9 (paper); 978-0-226-44791-9 (e-book)". *Studia Neophilologica*, 90(2).
- Ahmad S, dkk. (eds.). 2024. *Transforming Learning: The Power of Educational Technology*. India: Bluerose Publishers.
- Alahi EE, dkk. 2023. "Integration of IoT-Enabled Technologies and Artificial (AI) for Smart City Scenario: Recent Advancements and Future Trends". *Sensors*, 23(11).

- Alam, M. A. 2023. "Connectivism Learning Theory and Connectivist Approach in Teaching and Learning: A Review of Literature." *BHARTIYAM INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATION & RESEARCH: A Quarterly Peer Reviewed International Journal of Research & Education*, 12(2).
- Al-Gindy A, dkk. 2020. "Virtual Reality: Development of an Integrated Learning Environment for Education". *International Journal of Information and Education Technology*, 10(3).
- Amalia, F. D., Fajar S., & Kunti D. A. 2023. "Project Based Learning sebagai Solusi Melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa SD dalam Pembelajaran IPS". *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Amri, F. 2022. *Pentingnya Keterlibatan Komunitas Lokal dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini, D. 2017. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Pendidikan Anak Usia Dini". *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Anggreini, D. & Eko P. 2022. "Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika pada Era Omicron dan Era Society 5.0". *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 3(1).
- Auliya dkk., 2022. "Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik." *Jurnal Kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1.
- Badrullah, dkk. 2024. *Strategi Sukses untuk Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: Deepublish Digital Publisher.
- Balbua, M. & Marina A. 2023. "Enhancing Student Engagement and Learning Outcomes Through Gamification in Education". Conference: International Conference on Academic Studies in Technology and Education, Antalya, Turkey.
- Berezki, E. O. & Kárpáti, A. 2021. "Technology-Enhanced Creativity: A Multiple Case Study of Digital Technology-Integration Expert Teachers' Beliefs and Practices". *Thinking Skills and Creativity*, 39.
- Bervell, B., Paul N., & Valentina A. 2020. "LMS-Enabled Blended Learning Use Intentions among Distance Education Tutors: Examining the Mediation Role of Attitude Based on Technology-Related Stimulus-Response

Theoretical Framework (TR-SR-TF)". *Contemporary Educational Technology*, 12(2).

Bhat, I. H. 2024. "The Impact of Video—ased Learning on Student Engagement and Motivation". Dalam *Innovation in the University 4.0 System based on Smart Technologies*, Sashi K. G. & Joanna R. (eds.). New York: Chapman and Hall.

Biesta, G. 2020. "Risking Ourselves in Education: Qualification, Socialization, and Subjectification Revisited". *Educational Theory*, 70(1).

Black, P. & Dylan W. 1998. "Assessment and Classroom Learning". *Assessment in Education*, 5(1).

Boettcher, J. V. & Conrad, R. M. 2021. "Book Review: The Online Teaching Survival Guide: Simple and Practical Pedagogical Tips". *American Journal of Qualitative Research*, 5(1).

Bonwell, C. C. & James A. E. 1991. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. 1991 ASHE-ERIC Higher Education Reports. ERIC Publications.

Braman, J. Alexis B., & Mary J. R. 2024. *Reshaping Learning with Next Generation Educational Technologies*. IGI Global.

Bray, B. & Kathleen M. 2013. "A Step-by-Step Guide to Personalize Leaarning". *Learning & Leading with Technology*, 40(7).

Capraro V, dkk. 2024. "The Impact of Generative Artificial Intelligence on Socioeconomic Inequalities and Policy Making". *PNAS Nexus*, 3(6).

Çekiç, A. & Arif B. 2021. "A Review of Digital Formative Assessment Tools: Features and Future Directions". *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(3).

Chalal, K. & Maneesh P. 2021. "Features of Learning Management Systems (LMS) for Improving Teaching and Learning". *Journal of Interdisciplinary Cycle Research*, 13(11).

Clarín, A. S. & Esther L. B. 2022. "Challenges Encountered in the Implementation of Online Distance Learning". *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1).

Costa RS, dkk. 2021. "Personalized and Adaptive Learning: Educational Practice and Technological Impact". *Texto Livre*, 14(3).

- Dewey, J. 1986. "Experience & Education". *Physical Review B*, 33(5).
- Dewi, R. D. 2019. "Pengembangan Kurikulum di Indonesia dalam Menghadapi Tuntutan Abad ke-21". *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1).
- Doyan A, dkk. 2023. Pelatihan Project Based Learning Tentang 'Stek Tanaman' di SMAS Attohiriyah Bodak untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram". *Unram Journal of Community Service*, 4(2).
- Efrianova V, dkk. 2024. "Formative Assessment of Student's Academic Achievements in Mobile Learning Environments". *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 18(11).
- Faiz, P., Anis P., & Imas K. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1". *Jurnal Basicedu*, 6(2).
- Farag, M. A. & Eltayeb A. H. H. 2020. "The Effect of Scaffolded Feedback in Electronic Formative Testing Environment, Impulsive and Reflective Cognitive Style and Self-Regulation on Retention and Perceptions of E-Assessment". <<https://search.mandumah.com/Record/942407/>>.
- Farhana, I. 2023. *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.
- Fatimah A, dkk. 2023. "Implementasi Project Based Learning, Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Fauzi, S. A. & Dea M. 2022. "Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3).
- Feenberg, A. 2002. *Transforming Technology: A Critical Theory Revised*. Oxford University Press.
- Fitria, T. N. 2021. "Artificial Intelligence (AI) in Education: Using AI Tools for Teaching and Learning Process". Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, 4(1).

- Fredricks, J. A., Phyllis C. B., & Alison H. P. 2004. "School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence". *Review of Educational Research*, 74(1).
- Freire, P. 2020. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Gunawan RD, dkk. 2024. "Literature Review: The Role of Learning Management System (LMS) in Improving the Digital Literacy of Educators". *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2.
- Hafeez, M. 2022. "Challenges and Research Gap in Project-Based Learning – A Review". *International Journal of New Trends in Social Sciences*, 6(1).
- Hagos, T. & Dereje A. 2023. "Effects of Technology-Integrated Formative Assessment on Students' Conceptual and Procedural Knowledge in Chemical Equilibrium". *Journal of Education and Learning*, 17(1).
- Halim, H. A., Mohd I. H., & Hafizhah Z. 2024. "A Systematic Review on the Formative Assessment Practice in Teaching and Learning in Secondary School". *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(2).
- Hamari, J., Jonna K., & Harri S. 2019. "Does Gamification Work?". *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 6—9 January.
- Hasan, M. 2020a. *Kolaborasi Masyarakat dan Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran di Luar Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2020b. *Membangun Lingkungan Belajar yang Inklusif: Peran Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2022. *Inovasi Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka: Memanfaatkan Potensi Lokal dan Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, M., ABM Shafiqul I., & Israt J. S. 2021. "Using Mobile-Based Formative Assessment in ESL/EFL Speaking". *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(1).
- Hasanah, R. 2022a. *Inklusivitas dalam Pendidikan: Kolaborasi untuk Menciptakan Sekolah yang Ramah bagi Semua*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2022b. *Tantangan Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran di Rumah di Era Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Grasindo.

- Hendratmoko, T., Dedi K., & Punaji S. 2018. "Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara". *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2).
- Herawati AA, dkk. 2024. "Exploring the Role of Artificial Intelligence in Education, Students Preferences and Perceptions". *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Hermanto B. & Siful A. 2023. "Pengaruh Metode Student-Centered Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 11(2).
- Holmes W, dkk. 2018. *Technology-enhanced Personalised Learning : Untangling the Evidence*. Robert Bosch Stiftung GmbH, Stuttgart.
- Holmes W., Maya B., & Charles F. 2019. "Artificial Intelligence In Education: Promises and Implications for Teaching and Learning". *Journal of Computer Assisted Learning*, 14(4).
- Irfandi, dkk. 2023. "The Use of Learning Management System (LMS) in the Teaching and Learning Process: Literature Review". *Jurnal Pendidikan Fisika*, 12(1).
- Jahri, A. S. 2024. *Pembelajaran Berdiferensiasi*. Banjarnegara: Qriset Indonesia.
- Jamila, S. H. 2023. "Pengembangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka". *Tafhim Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 14(2).
- Kadwa, M. S. & Hamza A. 2020. "The Impact of Students' Proficiency in English on Science Courses in a Foundation Year Program". *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 3(11),
- Kamalov, F., David S. G., & Ikhlās G. 2023. "New Era of Artificial Intelligence in Education: Towards a Sustainable Multifaceted Revolution". *Sustainability*, 15(16).
- Kamaruddin I, dkk. 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Tinggi untuk Memfasilitasi Pemecahan Masalah Multidisiplin". *Journal on Education*, 6(4).
- Kamil, M. 2021. *Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Kemendikbud. 2022. *Kebijakan Kurikulum Merdeka: Menjawab Tantangan Pendidikan Masa Depan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khairunnisa, A. A., Isrokaton, & Cucun S. 2024. "Studi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar". *Jurnal Educatio FKIP Universitas Majalengka*.
- Kharbat, F. F. & Ajayeb S. A. D. 2021. "E-Proctored Exams During the Covid-19 Pandemic: A Close Understanding". *Education and Information Technologies*, 26(6).
- Kim, S., Mahjabeen R., & Edward S. 2019. "Improving 21st-century Teaching Skills: The Key to Effective 21st-century Learners". *Research in Comparative and International Education*, 14(1).
- Kusuma, A. 2021. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Lin, S. C. 2023. "An Experimental Study of the Impact of Project-based Learning on Senior High Students' 4C Abilities". *Journal of Studies in Education*, 13(2).
- Liu, D., Lemuria C., & Jiesen L. 2024. "Towards Connectivism: Exploring Student Use of Online Learning Management Systems During the Covid-19 Pandemic". *Online Learning Journal*, 28(2).
- Longman, D. 2019. "Book Review : Should Robots Replace Teachers?". *Technology, Pedagogy and Education Association*.
- Lumuan, L. S. I., Asmun W., & Udin H. 2023. "Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik di SMP Negeri 1 Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2).
- Mardiani E, dkk. 2024. "Implementation of Digital Science and Literacy Teaching in Developing Science Literacy in Middle School Students in Indonesia." *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 2(1).
- Marhamah, R. 2024. "Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya pada Prilaku Siswa di SDN 01 Rejang Lebong". Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

- Martin, F., Kiran B., & Chuang W. 2019. "Examining Faculty Perception of Their Readiness to Teach Online". *Online Learning Journal*, 23(3).
- Mas, S. R. 2008. "Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Inovasi*, 5(2).
- Mastur, M. 2023. "Blended Learning Strategy as A Means of Optimizing Learning". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Matthews, A. 2021. "Review of Andrew Feenberg (2017). Technosystem: The Social Life of Reason". *Postdigital Science and Education*, 3(2).
- Mdhlalose, D. & Gloria M. 2023. "Integration of Technology in Education and its Impact on Learning and Teaching". *Asian Journal of Education and Social Studies*, 47(2).
- Mery M, dkk. 2022. "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". *Jurnal Basicedu*, 6(5).
- Muhdiantini C, dkk. 2024. "Optimizing Learning Environments : A Literature Review on Microservices For Moodle Quality Improvement". *JlPI: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 9(3).
- Muhria, L., Aip S., & Asih W. 2024. "Classroom Management: Improving Students Learning Outcome through Project-Based Learning". *Journal of Education Sciences (Edusci)*, 1(5).
- Muntasir & Indra A. 2023. "Revisiting the Significance of ZDP and Scaffolding in English Language Teaching". *JETLEE : Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1).
- Mustapa dkk. 2023. "Virtual Laboratories for e-Science." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4).
- Muth, J. & Norm F. 2021. *Pedagogical Tact - A Contemporary form of Educational Engagement*.
- Naujokaitiene J, dkk. 2020. "Using Learning Analytics to Engage Students: Improving Teaching Practices through Informed Interactions". *Journal of New Approaches in Educational Research*, 9(2).
- Naveed QN, dkk. 2023. "Mobile Learning in Higher Education: A Systematic Literature Review". *Sustainability (Switzerland)*, 15(18).

- Nissa, I. C. & I Wayan S. 2023. "Kurikulum Merdeka dari Berbagai Perspektif Filsafat Pendidikan dan Filosofi Ki Hajar Dewantara". *Empiricism Journal*, 4(2).
- Nolding, N. 2020. *Philosophy of Education*. New York: Routledge.
- Norjanah, H. & Lia A. 2025. "Paradigma Ki Hajar Dewantara terhadap Pengembangan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 1(1).
- Nuramini S, dkk. 2024. *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurfadillah, R. & Dea M. 2024. "Peran Guru Penggerak dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1).
- Onyema, E. M., Udeze O. A., & Edeh C. D. 2019. "Potentials of Mobile Technologies in Enhancing the Effectiveness of Inquiry-based Learning Approach". *International Journal of Signal Processing (IJSP)*, 2(2).
- Pesovski S, dkk. 2024. "Generative AI for Customizable Learning Experiences". *Sustainability (Switzerland)*, 16(7).
- Philipsen B, dkk. 2019. "Improving Teacher Professional Development for Online and Blended Learning: A Systematic Meta-Aggregative Review". *Educational Technology Research and Development*, 67(5).
- Pianda, D. 2028. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Postman, N. 2019. *The End of Education, Redefeniting the Value of School*. Vintage Books.
- Praekanata, I. W. I. 2024. "Kajian Perspektif Filsafat Pendidikan terhadap Profil Pancasila di Sekolah". *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 5(1).
- Prince, M. 2004. "Does Active Learning Work? A Review of the Research". *Journal of Engineering Education*, 93(3).
- Priyankara, K. P. M. & G. I. P. Perera. 2020. "Experimental Investigation to Achieve Minimum Surface Roughness in Wire EDM Process". *Lecture Notes in Civil Engineering*, 44.
- Priyanto, A. 2021. *Kolaborasi Pendidikan: Tantangan dan Solusi dalam Sinergi Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat*. Jakarta: Erlangga.

- Purba, A. & Alkausar S. 2023. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital". *AFOS J-LAS: All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3).
- Purnawanto, A. T. 2023. "Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pedagogy*, 16(2).
- Purtina, A., Fathul Z., & Ahmad S. 2024. "Inovasi Pendidikan Melalui P5: Memperkuat Karakter Siswa dalam Kurikulum Merdeka". *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 19(2).
- Qodriyah, I. N. 2023. "Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Bojonegoro". Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Rachmawati N, dkk. 2022. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Rahardjo, D. 2021. *Kolaborasi antara Sekolah dan Institusi Lain dalam Mendukung Akses Pendidikan yang Lebih Luas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, I. 2021. *Model Komunikasi Sekolah dan Orang Tua di Era Digital*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhan S, dkk. 2024. *Pendidikan dan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Penerbit K-Media.
- Ramadhanti N, dkk. 2023. "Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Satuan Waktu Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 11.
- Ramdani, A. 2021. *Strategi Komunikasi antara Sekolah dan Orang Tua di Era Digital*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2022a. *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka: Mengembangkan Keterampilan Kontekstual Siswa*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2022b. *Transformasi Pendidikan di Era Disrupsi*. Pustaka Indonesia.

- Ramdani, D. 2023. *Teknologi dan Pendidikan: Pengembangan Model Kolaborasi Berbasis Digital di Era Kurikulum Merdeka*. Bandung: Alfabeta.
- Redecker, C. 2017. *European Framework for the Digital Competence of Educators: DigCompEdu*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Reich, J. 2022. "Failure to Disrupt: Why Technology Alone Can't Transform Education". *Journal of Teaching and Learning*, 16(1).
- Reis, S., Fatima C., & Luis C. 2020. "Success Factors in Students' Motivation with Project Based Learning From Theory to Reality". *International Journal of Online and Biomedical Engineering*, 16(12).
- Rifai MH, dkk. 2022. *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Rineksiane, N. P. 2022. "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning untuk Membantu Siswa dalam Berpikir Kritis". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1).
- Rizky, M. 2024. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(3).
- Rohim, Z. 2021. *Pendidikan Karakter: Peran Masyarakat dalam Pembentukan Nilai Sosial pada Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmah NNS, dkk. 2023. "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar". *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3).
- Rohman, F. 2021. *Peran Guru dalam Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua*. Jakarta: Erlangga.
- Rusdiah, N. & Santri A. S. 2024. "Excellent Service: The Role of Learning Management System in Improving the Quality of Education in Madrasah". *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 2(1).
- Ryan, R. M. & Edward L. D. 2000. "Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-being". *American Psychologist*, 55(1).

- Saad, A., Fatin N. K., & Bahbib R. 2023. "The Development of a Mobile Application Ismind for Formative Students' Assessment". *ICT and Learning Tools in Secondary Education*, 98(6).
- Saimon, M., Zsolt L., & Thierry (Noah) D. 2023. "Enhancing the 4Cs among College Students of a Communication Skills Course in Tanzania through a Project-based Learning Model". *Education and Information Technologies*, 28(6).
- Salamah, U., Yuni L., & Mustafiyani. 2024. "Analisis Konsep dan Struktur Kurikulum Merdeka dan Merdeka Belajar". *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(2).
- Saleem, A., Rani G., & Adnan A. D. 2021. "Effectiveness of Continuous Professional Development Program As Perceived By Primary Level Teachers". *İlköğretim Online*, 20(3).
- Sani, R. A. 2022. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Saputri, C. L. E., Edy S., & Eka D. S. M. 2023. "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV pada Pembelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya". *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Schmid, M., Eliana B., & Dominik P. 2020. "Developing a Short Assessment Instrument for Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK.xs) and Comparing the Factor Structure of an Integrative and a Transformative Model". *Computers and Education*, 157.
- Shapiro, L. & Steven A. S. 2019. "Embodied Cognition and its Significance for Education". *Theory and Research in Education*, 17(1).
- Shemshack, A. & Jonathan M. S. 2020. "A Systematic Literature Review of Personalized Learning Terms". *Smart Learning Environments*, 7(1).
- Shepard, L. A. 2000. *The Role of Assessment in a Learning Culture*. Educational Researcher, 29(7).
- Shodiq SF, dkk. 2023. "Implementing Applications for Formative Assessment to Enhance Teacher Competence in Learning Assessment". *Proceeding International Conference of Community Service*, 1(2).

- Shofiyah. 2018. "Prinsip–Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Shute, V. J. & S. Rahimi. 2017. "Review of Computer-Based Assessment for Learning in Elementary and Secondary Education". *Journal of Computer Assisted Learning*, 33(1).
- Siemens G, dkk. 2019. "Connectivism : A New Learning Theory ?". *Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1).
- Sirait J, dkk. 2017. "The Development of Questionnaire To Investigate Students' Attitudes and Approaches in Physics Problem Solving". *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(2).
- Solehudin, D., Tedi P., Qiqi Y. Z. 2022. "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype". *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Song X, dkk. 2024. "Impact of Project-Based Learning on Critical Thinking Skills and Language Skills in EFL Context: A Review of Literature". *World Journal of English Language*, 14(5).
- Song, Y. N. & Z. Q. Luan. 2020. "Function Design Optimization of Learning Management System (LMS) Based on Student Perspective-Case Study of Canvas Application University of Colorado Denver". *Journal of Physics: Conference Series*, 1621(1).
- Spatioti, A. G., & Ioannis K., Jenny P. 2022. "A Comparative Study of the ADDIE Instructional Design Model in Distance Education". *Information (Switzerland)*, 13(9).
- Subarjo, D. 2021. *Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sudewi, P. W. 2020. "Learning Experiences Using Blended Learning on EFL Learners at Sulawesi Barat University". *Jurnal Basis*, 7(1).
- Suhartono, H. 2022. *Pendekatan Berbasis Komunitas dalam Kolaborasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suhendi, D. 2021. *Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat dalam Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Alfabeta.

- Sulaiman, A. H. 2024. "Linguistic Opinions According to Al-Rawasi in The Interpretations of Ibn Atiyya Al-Andalusi, Al-Qurtubi, and Abu Hayyan Al-Andalusi". *Zanco Journal of Humanity Sciences*, 28(2).
- Sungkono & Firdiawan E. 2023. "Effectiveness of Project-Based Learning Model on Improving Critical Thinking Skills and Student Creativity". *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(5).
- Suryadi, D. 2020. *Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti D., Liza Y. S., & Vivi F. 2022. "Increasing Student Learning Motivation through the Use of Interactive Digital Books Based on Project Based Learning (PjBL)". *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4).
- Suwandi, I. N. 2023. "The Roles of Teachers and Schools in Conducting Effective Classroom Assessment". *International Journal of Social Science (IJSS)*, 3(1).
- Syahlan, I. D., Dede R. H., & Otib S. H. 2023. "Application of the Project Based Learning Model in Elementary Schools: Obstacles and Solutions of Science and Environment Content". *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(4).
- Tabassum B, dkk. 2024. "The Impact of Blended Learning on Student Performance". *Journal of Education and Social Studies*, 5(2).
- Tomlinson, C. A. 2023. *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. USA: ASCD.
- Trinani N, dkk. 2024. *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. Deli Serdang: Mifandi Mandiri Digital.
- Veluvali, P. & Jayesh S. 2021. "Learning Management System for Greater Learner Engagement in Higher Education—A Review". *Higher Education for the Future*, 9(1).
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Williamson, B. 2020. *Big Data in Education: The Digital Future of Learning, Policy and Practice*. Sage.

- Winarko, G. C. 2024. "Project-Based Learning with Scratch to Improve Students' Creative Thinking Ability: Systematic Literature Review". *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(2).
- Wu, C. H., You-Shyang C., & Ta-g C. 2018. An Adaptive E-Learning System for Enhancing Learning Performance: Based on Dynamic Scaffolding Theory". *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(3).
- Yopita. 2024. "Penerapan Nilai-Nilai Profil Pancasila dalam Meningkatkan Sopan Santun Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Tulang Bawang Udik". Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Zendrato, M. D. A., Suharno, & Leo A. 2020. "Development of Christian Character Education Based Project Based Learning Teaching Materials to Improve Student Character". *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 5(3).
- Zhang, Y. 2024. A Literature Review on the Practice and Challenges of Project-based Learning (PBL) in Teaching Primary (STEM) in China". *Transactions on Social Science, Education and Humanities Research*, 5.



TENTANG PENULIS

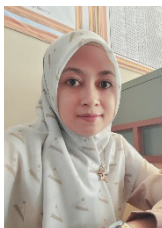


Ida Ayu Hani Erlina, S.Pd., M.Pd. lahir di Batu Raja pada 12 Juni 1995. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayahanda Alm. Soewajie MS Soeyadie dan ibunda Dra. Tri Mulyani.

Pendidikan sarjana (S-1) telah ditempuh di Universitas Muhammadiyah Metro Lampung pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, selesai tahun 2017. Kemudian, pada 2018 sampai 2021 mengenyam pendidikan S-2 dengan jurusan yang sama di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Pengalaman mengajar dimulai pada tahun 2017—2018 dengan menjadi guru di SD IT Smart Insani Lampung Tengah sebelum melanjutkan S-2. Setelah lulus S-2 (tahun 2021), ia mengajar di STKIP PGRI Metro hingga saat ini. Di sana, diangkat sebagai Dosen Tetap Pendidikan Bahasa Inggris.

Beberapa judul artikel telah diterbitkan, antara lain “Perspective of Parents of Online Learning in Pandemic Covid-19” (terbit pada 2020), “Teacher Strategies in the Implementation of Distance Learning During the Covid-19 Pandemic” (terbit pada 2021), “An Analysis of Speech Act in Shakira’s Speech at Wise Conference Qatar” (terbit pada 2023), “Challenges Facing Lecturers in Using Virtual Learning to Increase Students Academic Success” (terbit pada 2023), “Empowerment of Communication Parents and Educators to Success Program Play Groups” (terbit pada 2023), dan *Manajemen Pendidikan* (terbit pada 2025).



Ika Setiawati, M.Pd.I. lahir di Tulungagung pada 25 Maret 1991. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini, merupakan Dosen Tetap STIT Al Muslihuun Blitar.

Pendidikan sarjana telah diselesaikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (lulus 2013). Selain itu, juga telah menyelesaikan pendidikan magister pada jurusan Ilmu Pendidikan Dasar Islam di IAIN Tulungagung (lulus 2015) yang sekarang lebih dikenal dengan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



Dr. Dedi Arianto, M.Pd.I. lahir pada 13 Desember 1988 di Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang dibesarkan dari keluarga sederhana. Setelah tamat dari MAN Gumawang tahun 2006, ia melanjutkan studi pada program sarjana (S-1) Pendidikan Agama Islam di STIT Misbahul Ulum Gumawang. Lalu pada 2012 ia melanjutkan kuliah S-2 di UIN Raden Fatah Palembang mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (selesai 2014). Kemudian untuk pendidikan jenjang doktor (S-3) juga diperoleh dari UIN Raden Fatah Palembang dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (selesai 2019). Sejak tahun 2014 hingga saat ini, ia menjadi dosen di IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur dan aktif dalam menulis buku beserta jurnal.



Alfonsus Mudi Aran, S.Pd., M.M. adalah lulusan pascasarjana Universitas Widya Mandira Kupang. Saat ini menjadi staf pengajar di Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Ia merupakan dosen aktif riset di bidang pendidikan, beberapa kali mendapat dana hibah penelitian dari Bimas Katolik Kementerian Agama RI. Selain bidang pendidikan, ia juga tertarik di bidang antropologi sosiologi. *Korke: Rumah Moderasi Beragama Masyarakat Lamaholot di Flores Timur* merupakan salah satu karya hasil

penelitian yang sudah dipublikasikan. Pada tahun 2022 ia pernah menjadi presenter di International Conference on Indonesian Culture for Sustainable Living dengan tema “Konstruksi Harmoni Sosial: Ritus Komunal Masyarakat Lamaholot”.



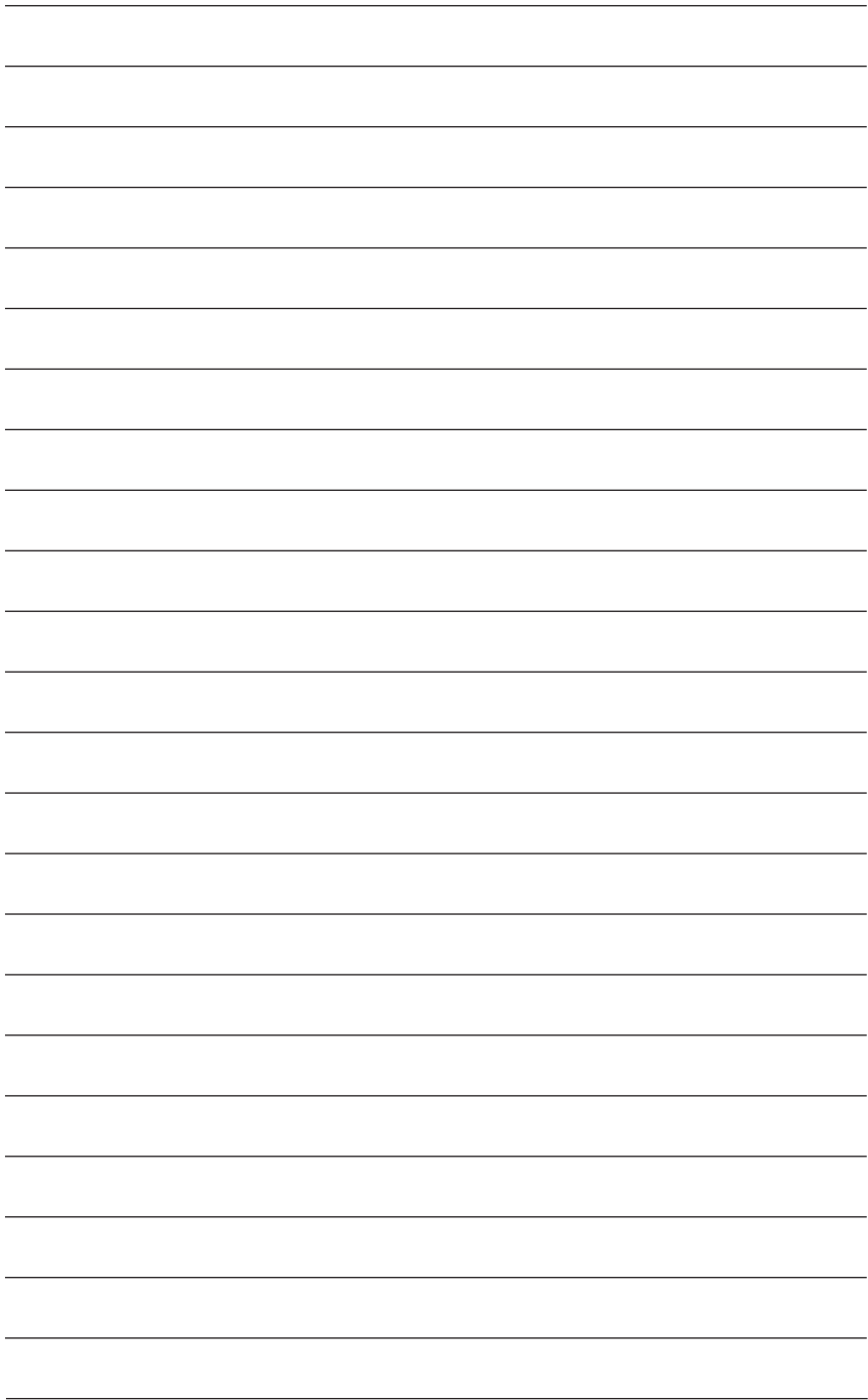
Dr. Hermania Bhoki, S.Fil., M.Pd. adalah anggota tetap Congregation Imitationis Jesu (CIJ). Tahun 1999—2003 ia menempuh pendidikan jenjang S-1 di STFK Ledalero bidang Filsafat Agama Katolik dan lulus pada 2 Juli 2003. Lalu tahun 2003—2005 ia menjadi pengajar dan pembimbing Postulan dan Novis CIJ. Kemudian pada tahun 2005—2010 ia menjadi wakil kepala LITBANG di Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende. Sejak tahun 2005 hingga saat ini ia menjadi anggota Karya Pastoral CIJ. Lalu sejak 2009 ia menjadi penulis buku *IKUT YESUS* yang diterbitkan setiap tahun. Kemudian pada tahun 2011 ia menjadi dosen Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka.

Ia melanjutkan studi jenjang S-2 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (2013—2015). Lalu pada tahun 2015 itu ia kembali menjadi dosen dan terpilih menjadi Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Kemudian ia melanjutkan pendidikan jenjang S-3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Semarang (2018—2022) dan mendapat gelar Doktor Pendidikan.

Ia pun kembali mengabdikan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Pada 6 Februari 2024 ia kembali terpilih menjadi Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Sebagai dosen, ia aktif dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, menulis beberapa buku pendidikan serta menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian dan berhasil diterbitkan pada *Jurnal REINHA*, *Jurnal Agama*, *Jurnal Pendidikan dan Budaya (JAPB)*, serta beberapa jurnal internasional bereputasi.

NOTES

[illegible]



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+628993675845 (Iqbal)

+6289608684456 (Alvi)

+6289605725749 (Rizal)

+6285331956625 (Khoir)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah
Editing Ringan
ISBN
Desain Kover
Layout Berstandar Tinggi
Sertifikat Penulis
Buku Cetak 10 eksemplar
Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah
Editing Sedang
ISBN
Desain Kover
Layout Berstandar Tinggi
Sertifikat Penulis
Buku Cetak 25 eksemplar
Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah
Editing Berat
ISBN
Desain Kover
Layout Berstandar Tinggi
Sertifikat Penulis
Buku Cetak 50 eksemplar
Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK

UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

***Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Facilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku
1.400.000

Paket 5 Buku
1.500.000

Paket 10 Buku
1.850.000

Paket 25 Buku
2.550.000

Paket 50 Buku
3.450.000

Paket 100 Buku
5.350.000

**Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar*

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0899-3675-845 | 0896-0868-4456 | 0896-0572-5749



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka

Mengembangkan Potensi Peserta Didik



SISTEM PENDIDIKAN dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman. Kurikulum merdeka hadir sebagai sebuah paradigma baru dalam dunia pendidikan Indonesia, menawarkan keleluasaan dan kemerdekaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Kurikulum merdeka mengedepankan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi berlangsung sepanjang hidup dengan penekanan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Peran guru dalam kurikulum merdeka sangat krusial sebagai pembimbing dan fasilitator yang dapat mendampingi setiap peserta didik dengan pendekatan yang personal.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📺 Literasi Nusantara
📞 literasinusantara_
☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-234-175-9



9 786342 341759